

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada analisis Nitrat dan Klorida dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas air sumur di perumahan rafira asri dikatakan baik hal ini dikarenakan hasil uji secara fisika ataupun kimia sudah memenuhi standar baku dengan nilai uji fisik analisis rasa, bau rata-rata tidak berasa dan tidak berbau. Pada analisis warna data 1,2 dan 3 pada sampel no 3 berwarna coklat keruh hal ini dikarenakan pada sampel uji pada sumur 3 banyaknya bahan partikel didalam air yang tersuspensi sehingga menimbulkan perubahan warna pada air menjadi keruh. Pada uji pH rata-rata 6,8.
2. Hasil analisis kadar nitrat pada sampel air sumur dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 0,4409 mg/L, hal ini sesuai dengan standar baku mutu PERMENKES RI Nomor 2 Tahun 2023 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan *Hygiene* dan Sanitasi menjelaskan bahwa standar baku mutu untuk nitrat yaitu sebesar 20 mg/L dan hasil analisis kadar klorida nilai rata-rata 512,9129 mg/L, hal ini sesuai dengan standar baku mutu PERMENKES RI Nomor 416/MENKES/XI Tahun 1990 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan *Hygiene* dan Sanitasi menjelaskan bahwa standar baku mutu untuk Klorida yaitu sebesar 600 mg/L. Sehingga berdasarkan hasil uji nitrat yang telah dilakukan sampel uji telah memenuhi standar baku mutu air bersih dan layak digunakan oleh masyarakat untuk keperluan sehari-hari.

5.2 Saran

Penulis menyarankan bagi masyarakat yang menggunakan air sumur untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, diharapkan dapat melakukan pengujian secara kimia karena pengujian secara fisika saja belum menjamin bahwa kualitas air tersebut tergolong baik.